

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode dimana data yang diperoleh kemudian dideskripsikan berupa gejala, peristiwa, dan kejadian yang terjadi secara faktual, sistematis, dan akurat.

Sudjana dan Ibrahim (2001), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasari pada asumsi, kemudian ditentukan variabel, dan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode-metode penelitian yang valid, terutama dalam penelitian kuantitatif.

Nazir (1988), metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang terjadi.

Umar (2005:303) pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut : “Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian.

Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, bias juga ditambahkan dengan hal-hal lain jika dianggap perlu.”

Berdasarkan uraian diatas, objek dalam penelitian ini adalah Efektifitas Pengendalian Piutang Pada Koperasi Wanita Sedar Lumajang.

3.3 Sumber dan Jenis Data

3.3.1 Sumber Data

Data merupakan input utaman bagi suatu penelitian, data penelitian ini merupakan data kuantitatif karena data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka) (Kuncoro, 2007: 23). Dan merupakan data rasio karena data yang diteliti merupakan data keuangan yang diukur dengan satu proporsi (Kelana, 2006: 252).

Dalam suatu penelitian, ketepatan dalam menentukan data yang dicari merupakan suatu keharusan yang mutlak diperlukan, maka dengan demikian penelitian akan dapat terpenuhi dengan baik. Data menurut sumbernya dibedakan menjadi dua yaitu data internal dan data eksternal.

a. Internal

Supangat (2007: 3) data internal adalah data yang menggambarkan keadaan dalam suatu organisasi (suatu badan) dan digunakan untuk kepentingan sendiri. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan perusahaan.

b. Eksternal

Sekaran (2006: 61) data eksternal adalah data penelitian yang diperoleh tidak secara langsung tapi berupa catatan atau dokumentasi, publikasi pemerintah,

analisis industri, situs web, internet, serta laporan historis yang tersusun dalam arsip.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian berjudul “Analisis Efektivitas Pengendalian Piutang (Studi Kasus Koperasi Wanita Sedar Lumajang)” adalah sumber data internal. Karena data yang diperoleh peneliti langsung dari Koperasi Wanita Sedar Lumajang berupa laporan pertanggung jawaban pengurus dan hasil pemeriksaan pengawas tahun buku 2018.

3.3.2 Jenis Data

Dalam menentukan data, terdapat dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Supangat (2007: 2) data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti, baik dari objek individual (responden) maupun dari suatu instansi yang mengelola data untuk keperluan dirinya sendiri.

b. Data Sekunder

Moehar (2002:113) data sekunder merupakan data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk. Biasanya sumber data ini lebih banyak sebagai data statistik atau data yang sudah diolah sedemikian rupa sehingga sudah siap digunakan dalam statistik yang tersedia pada kantor-kantor pemerintahan, biro jasa data, perusahaan swasta atau badan lain yang berhubungan dalam penggunaan data.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian berjudul “Analisis Efektivitas Pengendalian Piutang (Studi Kasus Koperasi Wanita Sedar Lumajang)” adalah jenis data sekunder. Data yang diperoleh langsung dari Koperasi Wanita Sedar

berupa laporan pertanggung jawaban pengurus dan hasil pemeriksaan pengawas tahun buku 2018.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Karena itu seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid dan tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan.

Sugiyono (2012 : 224), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi.

Penulisan ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi dilakukan dengan cara pencatatan mengumpulkan, mencatat dan mengcopy dokumen-dokumen yang ada. Adapun dokumen yang diperlukan saat proses penyusunan anggaran yaitu Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus dan Hasil Pemeriksaan Pengawas Tahun Buku 2018.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Identifikasi Variabel

Sugiyono (2009 : 60) variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah :

- a. Pengendalian Internal
- b. Efektivitas
- c. Piutang

3.5.2 Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual variabel merupakan definisi konsep yang mengacu pada definisi yang dikemukakan pakar yang bersifat teoritis/pendapat para ahli. Beberapa istilah penting yang terdapat dalam penelitian ini memerlukan penjelasan dan penegasan maknanya. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari terjadinya perbedaan pengertian dan penafsiran antara peneliti dan pembaca, maka di berikan penjelasan sebagai berikut :

a. Piutang

Piutang adalah hak perusahaan untuk menerima sejumlah kas dimasa yang akan datang, akibat kejadian dimasa lalu. Piutang adalah tuntutan dari pihak lain (langganan) akibat perusahaan melakukan transaksi penjualan barang dagang/jasa secara kredit. Piutang adalah hak untuk menagih kepada pihak lain karena sebelumnya perusahaan memberikan pinjaman atau menjual barang/jasa secara kredit kepada pihak lain. Piutang adalah klaim perusahaan atas uang, barang atau jasa kepada pelanggan atau pihak-pihak lainnya (Baridwan 2004:124).

b). Pengendalian Internal

Hery (2011:87) sistem pengendalian intern terdiri atas kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan kepastian yang layak bagi manajemen, bahwa perusahaan telah mencapai tujuan dan sasarannya. Manajemen memiliki tiga tujuan umum dalam merancang sistem pengendalian intern yang efektif, yaitu keandalan

pelaporan keuangan, efisiensi, dan efektivitas operasi serta ketaatan pada hukum dan peraturan. Istilah sistem pengendalian intern mempunyai dua pengertian dalam arti sempit dan dalam arti luas.

Hartadi (1997: 3) memberikan pengertian: dalam arti sempit istilah tersebut merupakan prosedur-prosedur dan mekanis untuk memeriksa ketelitian dari data-data administrasi seperti pencocokan penjumlahan mendatar dan penjumlahan kebawah. Dalam arti luas sistem pengendalian intern merupakan sistem yang terdiri dari berbagai unsur dengan tujuan untuk melindungi harta milik, meneliti ketepatan dan sampai seberapa jauh data akuntansi dapat dipercaya mendorong efisiensi dan menjamin dipatuhinya kebijakan perusahaan. Sistem pengendalian intern mempunyai tiga unsur yaitu lingkungan pengendalian, sistem akuntansi dan prosedur pengendalian. Lingkungan pengendalian mencerminkan sikap dan tindakan para pemilik dan manajer perusahaan mengenai pentingnya pengendalian intern perusahaan. Efektifitas unsur pengendalian intern sangat ditentukan oleh atmosfer yang diciptakan lingkungan pengendalian.

c). Efektivitas

Mardiasmo (2005:132) Efektivitas pada dasarnya berhubungan dengan pencapaian tujuan atau target kebijakan (hasil guna). Efektivitas merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Kegiatan operasional dikatakan efektif apabila proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan (spending wisely).

Sugian (2006:77) Effectiveness (efektivitas) adalah tingkat realisasi aktivitas-aktivitas yang direncanakan dan hasil-hasil yang diraih.

3.5.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel operasional dalam penelitian ini adalah pengendalian internal, Efektivitas, dan piutang. Berikut akan dijelaskan tentang definisi operasional variabel yang akan digunakan oleh peneliti.

a. Piutang

Tujuan pengendalian piutang antara lain:

- 1). Untuk mendapatkan kebenaran pencatatan jumlah piutang dan penerimaan hasil pembayaran piutang
- 2). Jumlah uang dari jumlah hasil tagihan benar diterima dan dicatat
- 3). Pengoptimalan perusahaan mendatangkan hasil yang maksimal dari penjualan jasa atau kredit

b. Pengendalian internal

- 1). Memastikan bahwa arah pimpinan instansi pemerintah dilaksanakan
- 2). Kegiatan pengendalian harus efisien dan efektif dalam pencapaian tujuan organisasi
- 3). Efektivitas dan efisien dalam pencapaian tujuan harus sesuai dengan ukuran, kompleksitas, dan sifat suatu instansi pemerintah yang bersangkutan

c. Efektivitas

Efektivitas dan pengendalian piutang adalah:

- 1). Menyediakan data yang dapat dipercaya
- 2). Melindungi data dan harta perusahaan
- 3). Meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan
- 4). Meningkatkan kepatuhan kebijaksanaan perusahaan

3.6 Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih yang penting, dan membuat kesimpulan (Sugiyono, 2012:428)

Dalam penelitian ini peneliti melakukan beberapa langkah-langkah dalam menganalisis data yang telah diperoleh, sebagai berikut:

1. Mencari pokok masalah yang ingin diteliti dan mengumpulkan data yang berhubungan dengan piutang.
2. Melengkapi data dengan menggunakan dokumentasi RAT
3. Menganalisis data yang telah dikumpulkan dan disusun secara sistematis kemudian dihubungkan dengan pengendalian internal yang dilakukan oleh Koperasi Wanita Sedar Lumajang
4. Membuat kesimpulan dari tahapan analisis data agar diperoleh dari uraian yang telah dipaparkan

Dalam penarikan kesimpulan, penulis menggunakan metode deduktif yaitu metode penarikan kesimpulan dari hal-hal yang bersifat umum menuju penulisan yang bersifat khusus.